



Pentingnya Pemahaman Literasi Pasar Modal, Harga Saham dalam Memilih Keputusan Berinvestasi pada Era Digital

¹Silviana Aulia Putri, ²Ine Hannisa Pratama

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

1210301018@student.umri.ac.id, 210301042@student.umri.ac.id

Diserahkan tanggal 09 Januari 2024 | Diterima tanggal 20 Maret 2024 | Diterbitkan tanggal 30 Maret 2024

Abstract:

In today's digital era, investors can easily get information regarding how to invest. But not all technology users understand how to choose the right investment decisions. The aim of this research is to provide an understanding of capital market literacy and stock prices in choosing investment decisions in the digital era so that you know about the objectives, risks and rate of return on investment. The writing method used by the author is a literature review sourced from journal references from 2018-2023 related to the theme of understanding capital market literature, stock prices and investment decisions. Based on the results of the literature review carried out, understanding capital market literacy and stock prices is very important in choosing investment decisions. This is proven by the results of this research, namely, by providing an understanding of capital market literacy and stock prices, investors in the digital era will be greatly helped in making decisions to avoid losses and gain profits with low risk. On the other hand, investors who are not influenced by the variables of understanding capital market literacy and stock prices have a tendency not to consider the risks that will be faced in the future in the shares they invest in.

Keywords: *Capital market literacy, stock prices, investment decisions, digital era.*

Abstrak :

Pada era digital sekarang ini, para investor dengan mudah mendapatkan informasi terkait bagaimana cara berinvestasi. Tetapi tidak semua pengguna teknologi memahami bagaimana cara memilih keputusan berinvestasi yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman literasi pasar modal dan harga saham dalam memilih keputusan berinvestasi pada era digital supaya mengetahui tentang tujuan, risiko dan tingkat pengembalian investasi. Metode penulisan yang digunakan penulis adalah literature review yang bersumber dari referensi jurnal mulai tahun 2018-2023 berkaitan dengan tema pemahaman literatur pasar modal, harga saham dan keputusan berinvestasi. Berdasarkan hasil literature review yang dilakukan, pemahaman literasi pasar modal dan harga saham sangat penting dalam memilih keputusan berinvestasi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian ini yaitu, dengan memberikan pemahaman literasi pasar modal dan harga saham, para investor di era digital akan sangat terbantu dalam hal mengambil keputusan supaya terhindar dari kerugian dan mendapatkan hasil keuntungan dengan risiko yang rendah. Sebaliknya, para investor yang tidak dipengaruhi oleh variabel pemahaman literasi pasar modal dan harga saham memiliki kecenderungan untuk tidak mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi kedepannya pada saham yang diinvestasikan.

Kata Kunci: *Literasi pasar modal, harga saham, keputusan investasi, era digital.*

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, lingkungan investasi publik di Indonesia semakin membaik. Sifat epidemi yang meluas menekankan perlunya orang untuk menghemat uang dan mendiversifikasi strategi investasi mereka. Kustodian Sentral Efek Indonesia, KSEI, melaporkan minat pasar saham, reksa dana, obligasi negara (SBN), dan bentuk investasi modal lainnya masih tinggi. Statistik menunjukkan bahwa antara tahun 2018 hingga 19 Oktober 2021, rata-rata jumlah investor di keempat instrumen investasi tersebut akan meningkat antara 45 hingga 82 persen per tahun. Selama epidemi, terutama pada tahun 2021, jumlah investor meningkat tajam. Itu terjadi dengan investasi saham dan reksa dana, dan akan ada 3,04 juta investor pada 19 Oktober 2021, naik 79,4 persen dari 1,7 juta investor yang memegang saham pada 19 Oktober 2020. Periode yang sama juga melihat 71,4% peningkatan jumlah investor yang berpartisipasi di pasar modal, dari 3,9 juta menjadi 6,7 juta. Pertumbuhan partisipasi reksa dana jauh lebih dramatis, mencapai 89%, dari 3,2 juta menjadi 6 juta. Sebagian besar investor pasar modal termasuk dalam kelompok usia di bawah 30 tahun, menjadikan mereka bagian dari profil usia yang menarik di pasar modal. Tidak mengherankan, banyak yang percaya bahwa beberapa dekade terakhir adalah periode kelompok investasi muda.

Investasi adalah aktivitas mengelola uang, atau modal, dengan membeli saham, obligasi, dan aset lainnya untuk menghasilkan keuntungan. Dengan mengenal dan memahami dasar-dasar ilmu investasi, kesadaran dapat dimulai untuk menyesuaikan diri. kondisi investor dalam perekonomian. Sebagaimana disebutkan, investasi di pasar saham tidak hanya membutuhkan uang tetapi juga pengetahuan dan pengalaman tingkat tinggi serta ketajaman bisnis yang signifikan. Kegiatan investasi sangat mudah dilakukan (Syairozi, 2017). Pada periode saat ini, banyak orang yang mulai terjun ke dunia investasi, terutama di bursa saham. Investasi dapat mengambil berbagai bentuk. Ada investasi yang berbasis real atau nyata seperti, bangunan, dan emas, dan ada juga investasi yang berbasis aset keuangan, seperti real estat, obligasi, dan reksadana, yang sering dilakukan di bursa.

Pertumbuhan penggunaan media sosial atau media online sebagai media komunikasi dan informasi semakin pesat, namun sayangnya hal tersebut hanya bisa terjadi karena internet kini sudah bisa diakses. melalui ponsel (smartphone). Kemajuan teknologi juga menguntungkan investor dengan memberikan mereka pilihan ketika memulai investasi baru. Penyebabnya adalah prevalensi media digital yang cukup besar membantu investor mendapatkan informasi tentang jenis dan jangka waktu investasi sebelum mengambil keputusan. Adapun tren media sosial saat ini digunakan sebagai strategi sosialisasi di perbankan investasi. Investasi merupakan salah satu komponen alat pembangunan yang dibutuhkan Indonesia untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan penduduknya.

Hasil Sensus Penduduk 2020 mengungkapkan bahwa Generasi Z mendominasi jumlah penduduk Indonesia yang merupakan pengguna media social yang paling banyak. Ini mewakili 27,94% dari seluruh penduduk Indonesia. Saat ini, Generasi Z diperkirakan berusia antara 8 hingga 23 tahun. Dalam waktu kurang lebih tujuh tahun, seluruh anggota Generasi Z akan mencapai usia dewasa produktif. Karena populasi Generasi Z yang besar dan literasi digitalnya, ada banyak minat investasi saat ini dan masa depan di pasar modal. Beberapa ahli percaya bahwa kelompok Generasi Z (Gen Z) memiliki kemampuan untuk mempercepat atau mengubah tren konsumsi secara signifikan. Meskipun demikian, Generasi Z harus menyadari bahwa berinvestasi di pasar keuangan mengandung tingkat risiko yang signifikan selain potensi keuntungan yang tinggi. Terlepas dari kenyataan bahwa investor milenial dan Gen Z mendominasi pasar modal dalam hal jumlah,

penguasaan aset mereka masih sangat kecil dibandingkan dengan mereka yang lebih berpengalaman dan menghabiskan lebih banyak waktu untuk menyelidiki pasar modal.

Investasi juga didenominasi berdasarkan modalitas, berinvestasi dalam pertukaran modal adalah salah satu jenis investasi yang diabaikan banyak orang (Gitayuda et al., 2022). Sejak berdirinya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi yang dilakukan di pasar terbuka sangatlah berharga. Pasar mengakui kedudukan yang erat hubungannya dengan usaha mempengaruhi pembangunan suatu bangsa. Investor dengan jumlah uang yang kecil dapat menginvestasikan sebagian besar dananya di pasar modal, sehingga keuntungan dari investasi tersebut dapat digunakan sebagai modal tambahan dan, pada gilirannya, memperkuat posisi bisnis di pasar modal. Salah satu kelesuan perekonomian Indonesia saat ini disebabkan oleh sektor keuangan dan perbankan, dimana keuntungan perusahaan diinvestasikan di pasar saham.

Seluruh masyarakat kini dapat melakukan investasi berkat kemajuan teknologi dan meluasnya internet. Oleh karena itu, situasinya Investor generasi muda yang selalu ingin mendapatkan sesuatu dengan menggunakan cara cepat dan mudah seperti fasilitas internet trading, merupakan generasi yang mendominasi pasar saham saat ini. Fasilitas ini diperkenalkan oleh organisasi bisnis yang menangani dana yang diperdagangkan di bursa dan pialang saham untuk membantu investor dalam menentukan tindakan terbaik saat melakukan transaksi di lokasi mana pun dan dengan jenis perangkat apa pun yang dapat diakses internet. Selain itu, saat menggunakan platform perdagangan online, investor juga dapat melihat tren pasar, melakukan perdagangan, membaca berita terkini, dan menghitung risiko dan keuntungan saham perusahaannya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature riview*. Dimana literatur review ini adalah proses pengumpulan data melalui media penelitian seperti buku, jurnal, Pusat Informasi Pasar Modal (PIMP), dan literatur lain yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini disebut dengan “studi kepustakaan, yang merujuk pada proses pencarian data terkait dengan pertanyaan penelitian yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, data yang relevan dikumpulkan dengan mencari referensi jurnal mulai tahun 2018-2023 berkaitan dengan tema pemahaman literatur pasar modal, harga saham dan keputusan berinvestasi.

Pemahaman literasi pasar modal menjadi salah satu faktor dari sekian banyak artikel yang meneliti keputusan berinvestasi di era digital. Penelitian yang dilakukan oleh (Gunardi, 2020) menyebutkan bahwa literasi pasar modal yang dilakukan mempunyai hubungan antara sebelum dan sesudah pelatihan. Karena literasi pasar modal sangat membantu mahasiswa untuk menentukan keputusan investasi yang terbaik dan pada akhirnya bisa meningkatkan perekonomian Indonesia dengan investasi tersebut. Hal ini juga dibuktikan oleh (Gunardi, 2020) dimana pasar modal dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi di era digital. Pemahaman literasi harga saham juga menjadi salah satu faktor dari keputusan berinvestasi di era digital. Penelitian yang dilakukan oleh (Mahafani, 2021) menyebutkan bahwa perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi saham didasarkan pada tren harga saham yang menurun akibat pandemi Covid-19, namun juga menganalisis kinerja keuangan dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Hal ini memerikan keterangan dimana harga saham dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi di era digital. Analisis data beserta hasil yang ada diperoleh dari hasil *literature review* yang dilakukan dimana perolehan *literature review* didapatkan melalui pencarian jurnal nasional maupun internasional baik yang

berbahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Pemahaman literasi pasar modal berpengaruh terhadap pemilihan keputusan berinvestasi di era digital, dan Pemahaman literasi harga saham berpengaruh terhadap pemilihan keputusan berinvestasi di era digital.

PEMBAHASAN

Tabel 1 literasi pasar modal terhadap keputusan berinvestasi di era digital

NO	Judul Penelitian	Nama Penulis & Tahun Terbit Penelitian	Keputusan Berinvestasi di Era Digital (Literasi Pasar Modal)
1	Pengaruh Literasi Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Saham Mahasiswa Politeknik PIKSI Ganesha Bandung	Gunardi., Yusuf, S., Perwito., Arisena, A. (2020)	Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa literasi pasar modal yang dilakukan mempunyai hubungan antara sebelum dan sesudah pelatihan. Karena literasi pasar modal sangat membantu mahasiswa untuk menentukan keputusan investasi yang terbaik dan pada akhirnya bisa meningkatkan perekonomian Indonesia dengan investasi tersebut.
2	Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal	Ramadhani, R., Fitriaty., Lubis, T. (2022)	Hasil dari penelitian ini adalah teknologi berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi, sementara Pengetahuan Investasi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Keputusan Investasi. Karena semakin baik pengetahuan tentang investasi maka akan makin semakin mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi.

3	Peran Literasi Keuangan dan Karakteristik Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Gen-Z di Provinsi DKI Jakarta dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Intervening (Tannady et al., 2022)	Hendy Darwin Arniwita Sy, Iqra Wiarta, Tanti Widia Nurdiani, Retnoning Ambarwati, Joseph M.J. Renwarin, Yohanes Totok Suyoto (2022)	Penelitian ini menemukan bahwa: 1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan Gen-Z di Jakarta. 2. Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi Gen-Z di Jakarta.
4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial (Studi Pada Generasi Milenial Usia 18-34 Tahun di DKI Jakarta).	Widyastuti, A., & Seno, P. H. K. (2022).	Literasi keuangan dapat memengaruhi secara signifikan terhadap keputusan investasi Generasi milenial di DKI Jakarta. Hal ini ditunjukkan dengan Generasi milenial di DKI Jakarta cukup paham dalam mengetahui literasi keuangan yang baik supaya dapat membuat Generasi milenial memiliki masa depan yang terjamin.

Berdasarkan tabel 1 diatas, hasil dari *literature review* yang dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat dalam berinvestasi di era digital dipengaruhi oleh pemahaman literasi pasar modal. Dalam hal ini masyarakat cenderung lebih berhati-hati dalam memilih keputusan berinvestasi, terlebih lagi di era digital seperti sekarang ini, teknologi telah memberikan fasilitas untuk dapat menentukan cara berinvestasi. Informasi tentang bagaimana cara berinvestasi tersedia begitu banyak di platform media sosial. Dengan adanya literasi pasar modal dengan membuat workshop, seminar dan Sekolah Pasar Modal (SPM) yang dilakukan. Sehingga, dapat dilihat bahwa investor memilih untuk mengambil keputusan dan pertimbangan dengan baik dalam berinvestasi (Widyastuti, 2022). Sebaliknya, para investor yang tidak dipengaruhi oleh variabel pemahaman literasi pasar modal dan harga saham memiliki kecenderungan untuk tidak mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi kedepannya pada saham yang diinvestasikan.

Hasil penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2022), di mana risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada saham syariah. Hasil penelitian berbeda juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hendy (2022) di mana persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi saham. Dalam penelitiannya tersebut dijelaskan bahwa masyarakat merasa khawatir atas kinerja suatu saham,

karena masyarakat memiliki ekspektasi yang besar atas hasil yang akan mereka peroleh dari berinvestasi saham.

Tabel 2 literasi harga saham terhadap keputusan berinvestasi di era digital

NO	Judul Penelitian	Nama Penulis & Tahun Terbit Penelitian	Keputusan Berinvestasi di Era Digital (Literasi Harga Saham)
1	Analisis Perilaku Generasi Milenial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19	Mahafani, D., Puspa, D., Khasanah, N., Wulandari, S., & Andriani, V. (2021)	Hasil penelitian menyebutkan perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi saham didasarkan pada tren harga saham yang menurun akibat pandemi Covid-19, namun juga menganalisis kinerja keuangan dengan melihat laporan keuangan perusahaan.
2	Instrumen Pasar Modal Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995	Kapoh, Y. (2020).	Pada penelitian ini, menyebutkan bahwa indeks saham, instrumen uang atau obligasi, dan instrumen penyertaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam berinvestasi pada era sekarang ini.
3	Edukasi Capital Market pada Gen Z	Andriani, S., Fietroh, M. N., Oktapiani, S., & Hartini, H. (2022)	Berdasarkan hasil penelitian, indeks saham merupakan hal yang paling penting dan menjadi tolak ukur kinerja pasar modal dan produk investasi pada gen Z, karena setelah workshop ini dilakukan, 40% peserta langsung tertarik untuk berinvestasi dan membuat akun saham.
4	Pengaruh Literasi Digital dan Persepsi Return dan Risiko dalam Meningkatkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal pada Era New Normal (Kusnandar et al., 2022)	Deasy Lestary Kusnandar, Dewi Permata Sari, Nana Sahroni (2022)	Penelitian ini menyatakan bahwa literasi digital, persepsi return, dan persepsi risiko secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal pada era new normal.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa bukan hanya pengetahuan tentang pasar modal saja dapat menentukan keputusan investasi, pengetahuan tentang harga saham juga mempengaruhi keputusan investasi karena generasi pada era digital sekarang ikut memikirkan dampak dari investasi yang dilakukan supaya terhindar dari kerugian yang tidak diinginkan. Menentukan keputusan investasi di era digital juga dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya yaitu mengetahui bahwa pengetahuan tentang harga saham dapat menjadi suatu pengetahuan dan pemahaman dasar sebagai suatu acuan seseorang mempunyai kepercayaan diri dalam memilih keputusan investasi saham. Serta dengan memahami harga saham yang baik maka dapat membantu investor dalam memiliki masa depan yang terjamin. Dengan memiliki pengetahuan terhadap harga saham dapat membantu investor dalam memilih keputusan investasi saham.

Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini telah memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai keuangan syariah dalam melakukan perencanaan keuangan pribadinya.

SIMPULAN

Berdasarkan dari *literature review* yang dilakukan, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut; (1) Pemahaman literasi pasar modal berpengaruh terhadap pemilihan keputusan berinvestasi di era digital. (2) Pemahaman literasi harga saham berpengaruh terhadap pemilihan keputusan berinvestasi di era digital. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti sasaran objek penelitian dengan lingkup yang lebih luas lagi dengan variabel-variabel lain yang berbeda dengan penelitian ini, sebab keterbatasan literatur dan penelitian lapangan menjadi kekurangan yang seharusnya mendapatkan hasil lebih maksimal terkait Pemahaman literasi pasar modal berpengaruh terhadap pemilihan keputusan berinvestasi di era digital.

Pemahaman literasi pasar modal dan harga saham sangat penting dalam memilih keputusan berinvestasi pada era digital. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis kajian literatur dalam penelitian ini. Karena dengan memberikan pemahaman literasi pasar modal dan harga saham, para investor di era digital akan sangat membantu dalam hal mengambil keputusan supaya terhindar dari kerugian dan mendapatkan hasil keuntungan dengan risiko yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agmalla, R., Ramadhani, A. R., Abdi, W., & Azmi, Z. (2022). Literasi Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Faktor Gaya Hidup, Pembelajaran dan Pendidikan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 490-503.
- Azmi, Z., Nuraima, N., & Fadrul, F. (2021). Knowledge Management Dan Kinerja Rumah Sakit Berdasarkan Balanced Scorecard Di Pekanbaru. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 6(2), 213-221.
- Fadilah, M. N., Indriwan, N., Khoirunnisa, N., & Mulyantini, S. (2022). Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Milenial. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 17–29.
- Firdhaua, F., & Apriani, R. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Supremasi Hukum*, 17(2), 96–103.
- Gitayuda, M.B.S., Supriadi, Y., Noor, P., Kardini, N.L., Sohilauw, M.I., Azmi, Z., Alamanda, A.R., Santoso, A. and Huda, N., (2022). *Manajemen Investasi*. Get Press.

- Mahafani, D., Puspa, D., Khasanah, N., Wulandari, S., & Andriani, V. (2021). Analisis Perilaku Generasi Milenial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 5(1).
- Ramadhani, R., F., & Lubis, T. (2022). Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 176–182.
- Suwardhana, A., Permatasari, D., Lestianika, F. (2023). Studi Strategi Generasi Z Dalam Memilih Keputusan Investasi Saham. *Prosiding Capital Market Competition*, 294–311.
- Syafi, R., Maulida, L., & Febriana, I. (2023). Prosiding Capital Market Competition | ISSN 2987-6621 ABSTRAK Sepanjang tahun 2021 , jumlah investor di ibu kota Indonesia , yakni Pasar modal Indonesia , mencatat rekor pertumbuhan tertinggi dalam 44- tahun sejarah pasar modal Indonesia . Sebagian invest. *Prosiding Capital Market Competition*, 344–353.
- Yusuf, S., Perwwito., Arisena, A. (2020). Pengaruh Literasi Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Saham Mahasiswa Politeknik PIKSI Ganesha Bandung. *Co-Management*, 3(1), 377–382.